

BAB III

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah Desa Tanjung Menang

Sejarah awal mulanya terbentuknya (Dusun) Desa Tanjung Menang terbentuk pada Tahun 1785 sebelum Indonesia merdeka . Pada saat itu, Sejarah Desa Tanjung menang terdapat Dua bersaudara dari anak keturunan dari “Puyang Tanah Putih” yang bernama “Masiran” Dan “Kisiran”. Masiran Merupakan Anak yang pertama dari Puyang Tanah Putih menjadi pejabat Krie di Desa Jemenang. Kemudian dari pada itu, setelah beberapa tahun kemudian sang adik yang bernama Kisiran ingin menjabat seperti kakaknya menjadi krie sehingga menyebabkan perdebatan dan juga perselisihan antara kedua kakak beradik itu yang sama-sama ingin memperebutkan menjabat sebagai krie di Desa Jemenang. Puyang Tanah Putih pun selaku orang tua dari Masiran Dan Kisiran mengemukakan kebijakannya dengan mengajak anaknya yang bernama Kisiran untuk mendirikan Dusun Baru (Desa Baru) yaitu pisah dari Desa Jemenang Pada tahun 1785.

Pada saat itu, Puyang Tanah Putih menemui seseorang yang berasal dari “ KeturunanDusun Manggul kabupaten Lahat yang bernama “ Gunggaye “. Gunggaye merupakan seseorang perantau di “Daerah Petaipak Sambung” (Sebelum menjadi Desa Tanjung Menang pada saat ini) Ia berasal dari Keturunan Dusun Manggul Kabupaten Lahat yang merantau di Daerah Petaipak Sambung. Kemudian, Puyang

Tanah Putih Tersebut meminta kepada Gunggaye yang tinggal di “ Daerah Petaipat Sambung” di wilayah sebelum menjadi Desa Tanjung Menang saat ini. Ia meminta bahwasanya ia ingin membentuk Dusun Baru atau Desa Baru di bagian ilir Desa Jemenang. Gunggaye pun menanggapi akan hal itu yang sudah lama menunggu atau tinggal di Wilayah Petaipak Sambung (Desa Tanjung Menang saat ini) setelah adanya pembicaraan dan kesepakatan bersama iapun menyetujui permintaan dari Puyang Tanah Putih tersebut.

Pada akhirnya, setelah Puyang Tanah Putih Mendapatkan izin dari Gunggaye iapun pulang kembali ke Desa Jemenang untuk mengadakan Rapat ataupun Musyawarah dengan Tokoh-Tokoh Masyarakat yang ada di Desa Jemenang (Tokoh Adat, Tokoh Sesepeu-sesepeu Agama, dan yang lainnya). Pada saat itu, Puyang Tanah Putih mengatakan bahwa dia ingin mendirikan Desa baru di Ilir Desa Jemenang untuk anaknya yang bernama Kisiran agar memerintah suatu Pemerintahan atau menjabat sebagai Krie. Dalam berjalannya proses pembentukan Desa Baru Puyang Tanah Putihpun Mengajak para Wakil-wakil dari Kepuyangan-kepuyangan yang terdapat Di Wilayah Rambang.

Didalam Wilayah Rambang, Terdapat Lima Keturunan Puyang-Puyang terdahulu yang meliputi “Puyang Lubuk Kapas, Puyang Tanah Putih, Puyang Rie Seriat, Puyang Kiyai, Dan Puyang Penjurai Kebalekan”. Iapun mengajak ke-Lima Puyang Tersebutbeserta Sepuluh Kepala Keluarga Menemui Gunggaye yang tinggal di Wilayah Petaipat Sambung(Desa Tanjung Menang Saat ini) Untuk mufakat

membersihkan, mendirikan Ganduk/Panggung (rumah) jugamemberi tanda batas untuk mendirikan Desa Baru yang terdiri dari Sepuluh Kepala Keluarga beserta Gunggaye tadi. Karena pada saat itu hutan masih belum terjamah oleh manusia maka mereka membuat rumah dengan menggunakan hasil alam yang seadanya.

Sekilas cerita, setelah semuanya sudah di mufatkan dan sudah ada yang tinggal disana Puyang Tanah Putihpun bermusyawrah kembali karena belum ada yang memimpin Desa , dan belum ada persetujuan dari Government Jakarta Dan Government Belanda Puyang Tanah Putihpun Menunjuk seseorang yang bernama “ Rekamat” untuk menjadi ketua di Dusun (Desa) akan tetapi Rekamat pada saat itu belum ditunjuk sebagai Krie (Kepala Desa) karena belum ada pengesahan dari Pihak Belanda maupun Jakarta pada saat itu. Akan tetapi meskipun belum ada pengesahan dari Batavia tersebut Rekamat Sudah menjadi Krie Pertama Di Desa Tanjung Menang.

Setelah beberapa tahun kemudian, merekapun sudah berhasil membuka lahan perkebunan atau bercocok tanam juga membangun balai pertemuan di Desa Tanjung Menang. Seiring berjalannya waktu diadakanlah pertemuan pemilihan untuk memilih Krie akan tetapi Gunggaye berpendapat juga menunjuk Rekamat supaya untuk melanjutkan sebagai Krie Di Desa Tanjung Menang. Rekamat pun sering berjalannya waktu bertahan dalam beberapa tahun menjalankan tugasnya sebagai krie yang pada tahun 1805 pihak dari Batavia Belanda dan Jakarta pun mengesahkan Desa Tanjung Menang Merge Rambang Niru.

walaupun berlalu, Krie Rekam sudah lanjut usia diadakanlah Musyawarah Mufakat yang menunjuk Kisiran adik dari Masiran supaya menjadi Krie penerus dari Krie Rekam yang memang pada saat itu Krie Kisiran ingin memimpin atau mejadi krie di Desa Tanjung Menang. Krie Kisiran pun menjalankan tugasnya dalam memimpin dan membangun Desa Tanjung Menang agar terus berkembang seperti Desa-desa yang lainnya. Tahun-tahun berlalu masyarakat Desa Tanjung Menang semakin bertambah dan keturunan dari Ke-Lima puyang-puyang pun diberikan kesempatan untuk memimpin Desa terkhususnya di Desa Tanjung Menang .sehinga keturunan dari Ke-Lima puyang-puyang pun ada yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Menang.

Seiring berjalannya waktu Krie Kisiranpun digantikan oleh "Senantap".Senantap berasal dari keturunan Puyang Lubuk Kapas.Dengan berjalannya kepemimpinan Krie Senantap karena pada saat itu dalam hal menjalankan kepemimpinan Krie tidak ada batasan selagi mereka masih ingin memimpin dan pihak dari belanda merasa senang maka tidak ada batasan untuk menjabat sebagai Krie dan dalam membangun Desa.sama halnya dengan Krie-Krie Sebelumnya, Krie Senantap pun digantikan oleh Krie "Jusin". Krie Jusin itu sendiri berasal Dari Keturunan Puyang Tanah Putih kembali ke asal muasal pencetus atau pendiri Desa Tanjung Menang.sama hal dengan Krie-krie sebelumnya krie Jusin pun menjalankan kepemimpinannya sebatas yang ia inginkan.

Setelah beberapa tahun pemerintahan Krie Jusin, iapun berhenti menjadi Krie dan digantikan oleh Krie “Duasim”.Krie Duasim pun masih dari keturunan Puyang Tanah Putih iapun menjalankan kepemimpinannya seiring berjalannya tahun ke tahun dan Desa Tanjung Menang pun berkembang juga populasi penduduknya terus bertambah. Pada saat kepemimpinan Krie Duasim Pada saat itu Menurut sejarahnya masih pada Rezim Belanda.Waktupun berlalu, Krie Duasim berhenti dari kepemimpinannya dalam menjalankan kepemimpinan sebagai Krie.Krie Duasim pun digantikan oleh Krie “Beraji”. Sama seperti krie-krie yang sebelumnya Krie Beraji pun Merupakan Keturunan dari Puyang Tanah Putih. Pada saat itu, Krie Beraji tidak lama dalam menjalankan kepemimpinannya sebagai Krie di Desa Tanjung Menang karena Krie Beraji Dominan Lebih ditunjuk sebagai Tokoh Adat maka iapun mengundurkan diri dari kepemimpinannya sebagai Krie.

Setelah berhentinya Kepemimpinan Krie Beraji, Ditunjuk lah Krie “Uding” yang sama juga dengan krie-krie sebelumnya yang berasal dari keturunan Puyang Tanah Putih. Krie Uding Bin Jenudi seiring tahun ke tahun mengikuti alurnya waktu dan menjalankan kemimpinannya sebagai Krie di Desa Tanjung Menang juga masih dalam masa Pemerintahan Batavia Belanda hingga sampai Indonesia sudah merdeka.Iapun terus membangun dan mengembangkan Desa Tanjung Menang .Waktupun berlalu, Krie Uding pun berhenti dari kepemimpinannya sebagai Krie dan digantikan oleh Krie “Riayim”. Krie Riayim berasal dari keturunan dari Gunggaye yang merupakan seseorang perantau yang pertama kali menempati Wilayah Petaipak

Sambung (Desa Tanjung Menang saat ini). Krie Riayim pun menjalankan Kepemimpinannya sebagai Krie dari tahun 1960 sampai dengan tahun 1970 dalam kepemimpinannya sebagai Krie Desa Tanjung Menang seiring berjalannya waktu Desa Tanjung Menang pun semakin berkembang seperti perkebunan sudah semakin banyak , rumah warga sudah bertambah , balai desa juga sudah ada meskipun kondisinya masih dalam bentuk pondok.

Setelah kepemimpinan Krie Riayim sampai tahun 1970 iapun digantikan oleh Krie “Dulasik”.Krie Dulasik berasal dari keturunan Puyang Kiyai dalam menjalankan Kepemimpinannya Krie Dulasik menjalankan Kepemimpinannya dari tahun 1970 sampai dengan tahun 1978-1979.Seiring berjalannya waktu kepemimpinan Krie Dulasik iapun berhenti dari Kepemimpinannya sebagai Krie yang digantikan oleh (Penggawe) pejabat pemerintah.Dari Pejabat Pemerintah itu dia diangkat sebagai Krie yaitu Krie “Mat Lasik”. Krie Mat Lasik mempunyai Pesirah (Pemimpin Marga Rambang Niru) “Gopar Balip”, berjalannya kepemimpinan Krie Mat Lasik dari tahun 1978-1979 pada tahun itupun System Pemerintahan berubah “Krie” berubah menjadi “Kepala Desa” dan Kepemimpinan Krie Mat Lasik sebagai Pejabat yang diangkat iapun turun dalam kepemimpinannya sebagai Krie.

Pada saat itu, Krie Mat Lasik turun barulah diadakannya Pemilihan Sebagai Kepala Desa yang Pertama yang terpilih menjadi Kepala Desa yan pertama ialah “Mat Sahin”. Dari Kepala Desa Mat Sahin inilah pertama kalinya nama Kepala Desa digunakan dan Krie tidak digunakan lagi. Di masa Kepala Desa Mat Sahin inipun

Desa Tanjung Menang juga masih dalam proses berkembang dan penduduknya juga sudah bertambah. Seiring waktu berjalan Kepala Desa Tanjung Menang Mat Sahin pun turun dari jabatannya dan digantikan oleh Kepala Desa “Cik Bustan”. Kepala Desa Cik Bustan menjadi Kepala Desa dari Tahun 1997 sampai dengan Tahun 2001. Selama Kepala Desa Cik Bustan bantuan untuk pembangunan Desa mulai ada yang disebut “BangDes” yang bantuan pembangunan itu berasal dari Kabupaten LIOT “Lematang Ilir Ogan Tengah” (Kabupaten Muara Enim) yang anggaranya pada saat itu mendapat ± Rp. 2.500.000. Per Tahun.

Setelah turunya Kepala Desa Cik Bustan, diadakanlah Pemilihan Kepala Desa dan terpilihlah Kepala Desa “Amat Elpi, S.p”. Kepala Desa Amat Elpi menjabat Kepala Desa dari Tahun 2002 sampai Tahun 2008. Pada saat Kepala Desa Amat Elpi, Desa Tanjung Menang sudah mengalami kemajuan baik itu dari Masyarakat Desa dan Desa Tanjung Menang itu sendiri akan tetapi dalam pelayanan Masyarakat pada tahun Kepemimpinan Kepala Desa Amat Elpi masih belum Maksimal dikarenakan keterbatasan tempat dan alat komunikasi. Karena kantor Kepala Desa pada saat itu sudah tidak layak pakai lagi maka dari itu untuk dalam bidang Pelayanan Masyarakat diadakan di rumah Kepala Desa itu sendiri.

Seiring berjalannya waktu dan turunlah Kepala Desa Amat Elpi pada Tahun 2010 di Bulan Maret barulah diadakanlah Pilkades dan terpilihlah Kepala Desa Tanjung Menang yang selanjutnya yaitu Kepala Desa “Derista Riduan” yang masa jabatannya dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2016. Pada masa Pemerintahannya

Desa Tanjung Menang Jumlah Masyarakatnya sudah Mencapai 1080 orang yang Kepala Keluarganya ±368. Pada masa Kepala Desa Derista Riduan juga dalam bidang pelayanan masyarakat, pembangunan , juga infrastruktur lainnya Desa Tanjung Menang Sudah mengalami banyak Kemajuan semenjak terpilihnya Presiden Joko Widodo dan terdapatlah anggaran Dana Desa 1 Milliar semenjak Dana Desa itu ada Desa Tanjung Menang pun semakin berkembang pesat dan terutama dalam bidang Pembangunan, Pelayanan Masyarakat, juga transportasi dan infrastruktur lainnya pun menjadi maxsimal.¹

Nama-Nama Krie Dan Kepala Desa
Tabel 3.1

No	Nama Pemimpin Desa	Jabatan	Ditunjuk / Dipilih
1	Rekamat	Krie	Ditunjuk
2	Kisiran	Krie	Ditunjuk
3	Senantap	Krie	Ditunjuk
4	Jusin	Krie	Ditunjuk
5	Duasim	Krie	Ditunjuk
6	Beraji	Krie	Ditunjuk
7	Uding	Krie	Ditunjuk
8	Riayim	Krie	Ditunjuk
9	Dulasik	Krie	Ditunjuk
10	Mat Lasik	Krie	Dipilih

¹Wawancara Pribadi Dengan Derista Riduan, Kepala Desa Tanjung Menang , hari minggu 9 Juni 2019. Jam 13.20

11	Mat Sahin	Kepala Desa	Dipilih
12	Cik Bustan	Kepala Desa	Dipilih
13	Amat Elpi, S.p	Kepala Desa	Dipilih
14	Nidiya Puspa Diarti , Skm	Kepala Desa	Dipilih
15	Derista Riduan	Kepala Desa	Dipilih

Arsip Desa Tanjung Menang Tahun 2018.

B. Pemerintahan Desa Tanjung Menang Pada Tahun 2002-2010 Dan Tahun 2010-2016

1. Pemerintahan Desa Tanjung Menang tahun 2002-2010

Pada masa Pemerintahan Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2002-2010 , pada saat itu yang menjadi Kepala Desa Tanjung Menang ialah Kepala Desa Amat Elpi,S.p. Pada masa Pemerintahannya Desa Tanjung Menang Sudah Mengalami kemajuan-kemajuan yang pesat dibandingkan pada masa-masa setelah terbentuknya Desa Tanjung Menang. Pada masa kepemimpinannya sebagai Kepala Desa meskipun Desa Tanjung Menang sudah mengalami banyak kemajuan akan tetapi masih terdapat beberapa komponen yang belum berjalan secara maksimal seperti dalam bidang pelayanan masyarakat (kk, ktp, juga surat domisili) dan dibidang pembangunan juga tidak tampak dalam bentuk yang nyata dikarenakan masih terbatasnya Teknologi Komunikasi dan bidang Materilnya. Pada saat masa Kepala Desa Tanjung Menang tahun 2002-2010 dalam bidang Pelayanan Masyarakat masih menggunakan mesin ketik manual karena belum adanya Komputer, laptop, printer, serta mesin fotocopy,

hal inilah yang menjadi salah satu faktor masih belum maksimalnya Pemerintahan Desa Tanjung Menang dalam bidang Pelayanan Masyarakat. Pada masa Pemerintahan Kepala Desa tahun 2002-2010, Kantor Kepala Desa nya masih tidak layak pakai atau tidak bisa digunakan karena faktor bangunan yang sudah menua. Oleh sebab itu, untuk dalam bidang Pelayanan Masyarakat diadakan di rumah Kepala Desa itu sendiri. Sedangkan didalam bidang pembangunan, tidak tampak dalam bentuk yang nyata karena keterbatasan komunikasi Pemerintah Desa Tanjung Menang Kepada Pemerintah Pusat (Pemerintah Kecamatan, dan Pemerintahan Kabupaten) memang terdapat pembangunan di bagian beberapa titik di Desa Tanjung Menang akan tetapi masih belum maksimal.

Pada masa Kepemimpinan Kepala Desa tahun 2002-2010, Desa Tanjung Menang masih jauh ketinggalan dengan Desa-desa tetangga dalam hal kemajuan Desa meskipun begitu Kepala Desa Tanjung Menang Amat Elpi terus berusaha supaya Desa Tanjung Menang tidak ketinggalan atas berkembangnya Desa dari waktu ke waktu. Pada masa kepemimpinannya dalam menjalankan tugas sebagai Kepala Desa Tanjung Menang, Kepala Desa Amat Elpi terus berusaha agar dana bantuan untuk membangun Desa dapat diperoleh dan dipergunakan untuk membangun Desa Tanjung Menang. Pada tahun 2002-2010 Dana Desa yang bisa diperoleh dan dipergunakan dalam Pembangunan Desa Tanjung Menang adalah (BanBup, Dan BanGub) Dana Desa tersebut digunakan dalam membangun Jalan Setapak dan siring/Got di Desa Tanjung Menang Karena belum banyak bantuan yang

bisa diperoleh oleh Kepala Desa pada saat itu. Meskipun di Desa Tanjung Menang sendiri merupakan salah satu Desa yang mempunyai Hasil Alam yang berupa Minyak Dan Gas hal itu sedikit kurang dimanfaatkan oleh Kepala Desa untuk meminta bantuan kepada Perusahaan Pertamina dalam membangun Desa.

Pada saat Pemerintahan Kepala Desa tahun 2002-2010, Kepala Desanya belum memanfaatkan pihak Perusahaan yang beroperasi didalam Desa Tanjung Menang agar bisa memberikan bantuan dalam Kemajuan membangun Desa Tanjung Menang Sedangkan Desa Tanjung Menang itu sendiri rusak akibat melintasnya kendaraan berat dari Perusahaan Pertamina yang bermuatan lebih dari kapasitas yang seharusnya. Maka dari itu pada masa kepemimpinan Kepala Desa tahun 2002-2010 Desa Tanjung Menang belum bisa bersaing dan berkembang seperti Desa-desa tetangga.

2. Pemerintahan Desa Tanjung Menang tahun 2010-2016

Pada masa kepemimpinan Kepala Desa tahun 2010-2016, Desa Tanjung Menang mengalami banyak perkembangan dan dalam persaingan antara Desa-desa yang berada di sekitar Desa Tanjung Menang terkhususnya. Pada saat itu yang menjadi Kepala Desa Tanjung Menang adalah Kepala Desa Derista Riduan, Pada masa Kepemimpinannya dalam menjalankan tugas sebagai Kepala Desa. Sebelum menjadabat menjadi Kepala Desa Tanjung Menang, Kepala Desa Derista Riduan Sudah ikut berpartisipasi dalam Perangkat Desa pada saat Kepemimpinan Kepala Desa Cik Bustan. Pada Saat itulah Kepala Desa tahun 2010-2016 mulai mempelajari

system-sistem roda Pemerintahan. Pada tahun 1998- 2010 Kepala Desa Derista Riduan sudah ikut berpartisipasi sebagai Perangkat Desa pada saat itu banyak hal yang menjanggal yang ditemukan oleh Kepala Desa Tanjung Menang Derista Riduan seperti Perusahaan Pertamina yang beroperasi di dalam Desa akan tetapi tidak ada pergerakan dari Kepala Desa tahun 1997-2001 hingga Kepala Desa tahun 2002-2010 yang mengakibatkan akses jalan Desa Tanjung Menang menjadi rusak dan tidak layak pakai lagi oleh masyarakat Desa Tanjung Menang itu sendiri.

Setelah proses waktupun berlalu selama 12 Tahun, Derista Riduan menjadi Kepala Desa dan pada masanya Desa Tanjung Menang mulai mengalami sangat banyak kemajuan dan dapat bersaing dengan Desa-desa yang berada di sekitar Desa Tanjung Menang. Pada masa Kepemimpinannya, Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016 mulai mengadakan pergerakan bersama Desa-Desa yang dilintasi oleh Perusahaan Pertamina agar akses jalan yang dilintasi supaya diperbaiki dan dapat digunakan masyarakat sekitar yang menggunakan akses jalan tersebut sebagai penghubung ke Desa-desa Sekitarnya. Hal ini pun disetujui oleh pihak Perusahaan Pertamina dan Akses jalanpun menjadi layak pakai kembali. Pada waktu itulah awal mula Perkembangan yang dibangun oleh Kepala Desa Tahun 2010-2016 demi kemajuan Negara dari tingkatan yang paling rendah yaitu Desa(Desa Tanjung Menang) terkhususnya.

Pada saat Kepemimpinan Kepala Desa Tahun 2010-2016 Desa Tanjung Menang sudah mengalami banyak kemajuan baik itu dari bidang (Akses jalan, Pembangunan, ekonomi masyarakat, dan dalam bidang pelayanan masyarakat) dan

di Tahun 2010-2014 Dana bantuan yang diperoleh untuk membangun Desa adalah (BanBup, BanGub, Dan ADD). pada tahun 2015 setelah Presiden Jokowi menjadi Presiden Dana untuk membangun Negara dari tingkatan yang paling rendah yaitu Desa Menjadi 1 Miliar untuk satu Desa. Desa Tanjung Menangpun Semakin banyak berkembang dan bisa menyaingi Desa-desa yang berada di sekitar Desa Tanjung Menang. Bukan hanya itu saja Dana yang lain seperti (ADD, BanBup, DD, BHP Kabupaten) Dari Dana Itu Semua Pemerintah Desa Tanjung Menang Membangunkannya dalam Bidang (Siring Beton , Jalan Setapak Desa, Rehap Kantor Kepala Desa, Jalan Rabat Beton, Pagar Kantor Kepala Desa Dan yang lainnya).²

Pada saat Kepemimpinan Kepala Desa Tahun 2010-2016 jika dilihat dari Pelayanan Masyarakat, pada masa Kepemimpinanya Desa Tanjung Menang Sudah berkembang dengan pesat masyarakat Desa Tanjung Menangpun Seiring berjalannya Pemerintahan Kepala Desa Tahun 2010-2016 dan Seiring berjalannya waktu Masyarakat Desa Tanjung Menangpun sudah mengalami perkembangan baik itu dari Segi Perekonomian, dan Lapangan Kerja karena sudah ada lapangan pekerjaan pada Perusahaan yang ada di Desa Tanjung Menang. Peneliti Juga melihat tidak hanya dalam jam kerja dari hari senin-jumat Kepala Desa Tanjung Menang juga pada saat waktu libur jika ada masyarakat yang bekeperluan kepada Pemerintah Kepala Desa Tanjung Menang tahun 2010-2016 melayani masyarakat dirumah pribadinya sendiri demi untuk kepentingan Masyarakat dan Desa Tanjung Menang.

²Arsip Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2018.

Semenjak Kepemimpinan Kepala Desa Tahun 2010-2016 Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten muara enim mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini juga terlihat dari perbandingan antara Desa Tanjung Menang itu sendiri dengan Desa-Desa yang berada di sekitarnya. Adapun hal yang menjadi perbandingan kemajuan antara Desa Tanjung Menang dengan Desa-Desa di sekitarnya adalah infrastruktur (Akses jalan, Pembangunan, ekonomi masyarakat, dan dalam bidang pelayanan masyarakat) jika diulas kembali ke masa-masa yang sebelumnya Desa Tanjung Menang sudah banyak kemajuan dan berkembang pesat ketimbang masa-masa yang sebelumnya.

C. Peran Kepala Desa Tanjung Menang Dalam Mewujudkan *Good Governance*

Dalam Mewujudkan Peran Kepala Desa untuk Mewujudkan *Good Governance*(Pemerintahan Yang Baik) Peneliti Mewawancarai Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016 dan mendapatkan beberapa Komponen atau Poin Penting yang disampaikan Oleh Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016. Adalah Sebagai Berikut :

Dalam Mewujudkan Peran Kepala Desa untuk Mewujudkan *Good Governance*(Pemerintahan Yang Baik) terdapat (9 Sembilan) tahapan yang harus dipenuhi oleh seorang Pemimpin Atau Kepala Desa. Peneliti Mewawancarai Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016 dan mendapatkan beberapa Komponen atau Poin Penting yang disampaikan Oleh Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016. Adalah Sebagai Berikut :

1. Partisipasi (*Participation*)

Partisipasi antara masyarakat khususnya orang tua terhadap anak-anak mereka dalam proses pendidikan sangatlah dibutuhkan. Karena tanpa partisipasi orang tua, pendidik (guru) ataupun supervisor tidak akan mampu bisa mengatasinya. Apalagi melihat dunia sekarang yang semakin rusak yang mana akan membawa pengaruh terhadap anak-anak mereka jika tidak ada pengawasan dari orang tua mereka.

Dalam mewujudkan *Good Governance* Peneliti mewawancarai Kepala Desa Tanjung Menang dan dalam poin yang *Pertama* dia mengemukakan tentang "Menyelenggarakan roda Pemerintahan yang benar dan berinteraksi langsung dengan masyarakat".³Dalam menyelenggarakan roda Pemerintahan yang baik dan benar Kepala Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim, Melaksanakan Kepemimpinannya sesuai dengan peraturan dan sumpah yang diucapkan saat pelantikan Kepala Desa. Kepala Desa Tahun 2010-2016 dalam menjalankan tugasnya sebagai Kepala Desa langsung berinteraksi kepada masyarakat tanpa pandang bulu tidak membedakan mana yang miskin dan mana yang kaya akan tetapi sumuanya sama. Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016 menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang sudah menjadi kewajibannya sebagai Kepala Desa agar Masyarakat puas akan Kepemimpinan dan Desa pun bisa berkembang dan bersaing dengan Desa-desa Sekitarnya dalam hal (Perekonomian, Pelayanan Masyarakat, terutama dalam hal Kemajuan Desa Tanjung Menang itu sendiri).

³Wawancara Pribadi Dengan Derista Riduan, Kepala Desa Tanjung Menang , 9 Juni 2019, jam 14.00

Menurut beberapa Narasumber yang Peneliti Wawancarai pada saat di Desa Tanjung Menang yaitu ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, saudara Leonardo Davinci, Dan ibu Yori Helpeni mereka mengatakan bahwa Kepala Desa Tanjung Menang terjun kelapangan dan ikut berpartisipasi dalam hal gotong royong bersama Masyarakat demi kemajuan Desa Tanjung Menang. Sesuai dengan ”Menyelenggarakan roda Pemerintahan yang benar dan berinteraksi langsung dengan masyarakat” Kepala Desa Menjalankan Kepemimpinannya dengan Amanah dan demi Kemajuan juga kebaikan Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.⁴

2. Penegakan hukum (*Rule Of Law*)

Dalam pelaksanaan tidak mungkin dapat berjalan dengan kondusif apabila tidak ada sebuah hukum atau peraturan yang ditegakkan dalam penyelenggaraannya. Aturan-aturan itu berikut sanksinya guna meningkatkan komitmen dari semua pihak untuk mematuhi. Aturan-aturan tersebut dibuat tidak dimaksudkan untuk mengekang kebebasan, melainkan untuk menjaga keberlangsungan pelaksanaan fungsi-fungsi pendidikan dengan seoptimal mungkin.

Dalam Poin yang Ke-Dua Kepala Desa Tanjung Menang Menggagaskan ”Menggali, Menyerap, Dan Menampung Aspirasi Yang Disampaikan Masyarakat

⁴Wawancara pribadi dengan ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, Dan ibu Yori Helpeni, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 20 Juli 2019, jam 13.20 & Wawancara pribadi dengan saudara Leonardo Davinci, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 19 Juli 2019, jam 20.15

Desa Untuk Diperjuangkan Dan Ditindak Lanjuti Sesuai Dengan Keinginan Masyarakat”.⁵Di poin yang Ke-Dua Kepala Desa Tanjung Menang dalam menindak lanjuti keinginan Masyarakat Kepala Desa Menggali Makna, Menyerap Pemahaman Dan juga Menampung Aspirasi Masyarakat yang ada di Desa Tanjung Menang. Dalam hal kemajuan Desa dan demi kesejahteraan Masyarakat Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016 melakukan Ketiga Point Penting tadi agar apa yang diinginkan Masyarakat Desa dapat sesuai dengan Peraturan Desa yang ada. Maka dari itu harus Menggali lebih dalam apa yang harus dilakukan demi kebaikan Masyarakat dan kemajuan Desa , Menyerap mana yang Baik Dan Buruk untuk Masyarakat Desa Dan juga Desa Tanjung Menang itu sendiri, Juga Menampung semua aspirasi Masyarakat Desa Tanjung Menang agar tidak mengecewakan Masyarakat meskipun dalam hal ini harus memilah dan memilih mana aspirasi yang baik dan buruk dan harus sesuai dengan Peraturan Desa yang ada.

Dalam poin yang Ke-Dua Peneliti Mewawancarai beberapa Narasumber yang ada di Desa Tanjung Menang yaitu ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, saudara Leonardo Davinci, Dan ibu Yori Helpeni menurut pendapat mereka gagasan Kepala Desa tentang ”Menggali, Menyerap, Dan Menampung Aspirasi Yang Disampaikan Masyarakat Desa Untuk Diperjuangkan Dan Ditindak Lanjuti Sesuai Dengan Keinginan Masyarakat” sudah berjalan sesuai dengan apa yang digagaskan oleh

⁵Wawancara Pribadi Dengan Derista Riduan, Kepala Desa Tanjung Menang , 9 Juni 2019, jam 14.00

Kepala Desa Tanjung Menang dalam poin Ke-Duanya dan Masyarakatpun merasa terpenuhi segala keperluan dalam bidang Pelayanan Masyarakat.⁶

3. Transparansi (*Transparency*)

Persoalan pada saat ini adalah kurangnya keterbukaan *supervisor* kepada para staf-stafnya atas segala hal yang terjadi, dimana salah satu dapat menimbulkan percekocokan antara satu pihak dengan pihak yang lain, sebab manajemen yang kurang transparan. Apalagi harus lebih transparan di berbagai aspek baik dibidang kebijakan, baik di bidang keuangan ataupun bidang-bidang lainnya untuk memajukan kualitas dalam pendidikan.

Dalam poin yang Ke-Tiga Kepala Desa Tanjung Menang Menggagaskan “Menjunjung Tinggi Asas Kepercayaan Dan Keterbukaan Dalam Merencanakan , Menyusun, Dan Melaksanakan Program Pemerintahan Yang Ada Di Desa”⁷ Dalam hal ini Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016, menjunjung tinggi asas kepercayaan Masyarakat Desa Tanjung Menang karena sudah memilihnya sebagai Kepala Desa dan keterbukaan dalam bidang Pelayanan Masyarakat ataupun dalam Bidang Pembangunan Sosial Dan Ekonomi. Dalam Merencanakan, Menyusun, Dan Melaksanakan Program Pemerintah Desa yang ada di Desa Tanjung Menang Kepala

⁶Wawancara pribadi dengan Mardalena, ibu Rita Fawensi, saudara Leonardo Davinci, Dan ibu Yori Helpeni, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 20 Juli 2019, jam 13.20

⁷Wawancara Pribadi Dengan Derista Riduan, Kepala Desa Tanjung Menang , 9 Juni 2019, jam 14.00

Desanya menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kepala Desa dalam Kemajuan Desa dan Masyarakat Desa Tanjung Menang itu sendiri.

Dalam poin yang Ke-Tiga Peneliti Mewawancarai beberapa Narasumber yang ada di Desa Tanjung Menang yaitu ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, saudara Leonardo Davinci, Dan ibu Yori Helpeni menurut pendapat mereka tentang gagasan Kepala Desa Tanjung menang “Menjunjung Tinggi Asas Kepercayaan Dan Keterbukaan Dalam Merencanakan , Menyusun, Dan Melaksanakan Program Pemerintahan Yang Ada Di Desa” mereka mengatakan bahwa Kepala Desa Tanjung Menang tidak ada yang disembunyikan terutama dalam bantuan Desa seperti dibidang pembangunan semuanya tercantum dalam rap dan baleho yang ada pada saat pembangunan berlangsung.⁸

4. Responsif (*Responsiveness*)

Salah satu untuk menuju cita *good governance* adalah responsif, yakni supervisor yang peka, tanggap terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di lembaga pendidikan, atasan juga harus bisa memahami kebutuhan masyarakatnya, jangan sampai supervisor menunggu staf-staf menyampaikan keinginan-keinginannya. Supervisor harus bisa menganalisa kebutuhan- kebutuhan mereka,

⁸Wawancara pribadi dengan ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, Dan ibu Yori Helpeni, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 20 Juli 2019, jam 13.20 & Wawancara pribadi dengan saudara Leonardo Davinci, Masyarakat Desa Tanjung Menang , 19 Juli 2019, jam 20.15

sehingga bisa membuat suatu kebijakan yang strategis guna kepentingan kepentingan bersama.

Dalam poin yang Ke-Empat Kepala Desa Tanjung Menang menggagaskan "Melayani Dan Mewakili Kepentingan Masyarakat Baik Untuk Di Dalam Desa Maupun Di Luar Desa Tanjung Menang"⁹Dalam hal ini Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016, melayani dan mewakili kepentingan Masyarakat Desa Tanjung Menang baik itu permasalahan yang ada di dalam Desa maupun yang ada diluar Desa. Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016 menjalankan kepemimpinannya sebagai Kepala Desa sesuai dengan amanah yang dipegang dan peraturan yang ada.maka dari itu, jika terdapat suatu permasalahan yang ada di dalam Desa maupun di luar Desa jika menyangkut dengan masyarakatnya Kepala Desa siap melayani dan mewakili dalam artian ikut mendampingi jika terjadi suatu permasalahan terhadap masyarakat.

Dalam poin yang Ke-Empat Peneliti Mewawancarai beberapa Narasumber yang ada di Desa Tanjung Menang yaitu ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, saudara Leonardo Davinci, Dan ibu Yori Helpeni menurut pendapat mereka tentang gagasan Kepala Desa Tanjung Menang "Melayani Dan Mewakili Kepentingan Masyarakat Baik Untuk Di Dalam Desa Maupun Di Luar Desa Tanjung Menang" sudah berjalan dengan apa yang digagaskan oleh Kepala Desa Tanjung Menang karena jika ada permasalahan yang bersangkutan dengan Masyarakat Desa Tanjung Menang baik itu

⁹Wawancara Pribadi Dengan Derista Riduan, Kepala Desa Tanjung Menang , 9 Juni 2019, jam 14.00

diluar Desa ataupun didalam Desa Kepala Desa dengan sigap melayani dan mewakili demi kepentingan Masyarakat Desa Tanjung Menang.¹⁰

5. Konsensus (*Consensus Orientation*)

Aspek fundamental untuk cita *good governance* adalah perhatian supervisor dalam melaksanakan tugas-tugasnya adalah pengambilan keputusan secara konsensus, di mana pengambilan keputusan dalam suatu lembaga harus melalui musyawarah dan semaksimal mungkin berdasarkan kesepakatan bersama (pencapaian mufakat). Dalam pengambilan keputusan harus dapat memuaskan semua pihak atau sebagian besar pihak juga dapat menarik komitmen komponen-komponen yang ada di lembaga. Sehingga keputusan itu memiliki kekuatan dalam pengambilan keputusan.

Dalam poin yang Ke-Lima Kepala Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Mauara Enim Menggagaskan “Menyusun Pertanggung Jawaban Yang Dikerjakan Di Desa Dalam Tiap-Tiap Akhir Pekerjaan Dan Di Sampaikan Di Muka Umum Terkhususnya Masyarakat Desa Serta Pengambilan Suatu Keputusan secara Mufakat”¹¹ Dalam memegang tanggung jawab yang ada di Desa, Kepala Desa Tanjung Menang beserta segenap Perangkat Desa menyusun Bukti-bukti Pembangunan baik berupa (file, foto, dan juga arsip) agar dalam melaksanakan tanggung jawab dari Pemerintah Pusat dan diterima oleh Pemerintah

¹⁰Wawancara pribadi dengan ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, Dan ibu Yori Helpeni, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 20 Juli 2019, jam 13.20 & Wawancara pribadi dengan saudara Leonardo Davinci, Masyarakat Desa Tanjung Menang , 19 Juli 2019, jam 20.15

¹¹Wawancara Pribadi Dengan Derista Riduan, Kepala Desa Tanjung Menang , 9 Juni 2019, jam 14.00

Desa dan pada saat pelaksanaan atau dalam proses pembangunan juga di buat anggarannya dan diterterakan di muka umum (terkhususnya Desa Tanjung Menang) supaya mengetahui jumlah anggaran yang diterima dan memang benar-benar dilaksanakan. Tidak hanya itu, dalam menentukan suatu kebijakan dan keamanan bersama Kepala Desa Tanjung Menang beserta Perangkat Desanya Mengadakan Musyawarah Mufakat dalam menentukan suatu keputusan dan kesepakatan bersama dengan Perangkat Desa , Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Dan instansi lainya agar tidak terjadi kelemahan dalam pengambilan suatu Kebijakan.

Dalam poin yang Ke-Lima Peneliti Mewawancarai beberapa Narasumber yang ada di Desa Tanjung Menang yaitu ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, saudara Leonardo Davinci, Dan ibu Yori Helpeni menurut pendapat mereka tentang gagasan Kepala Desa Tanjung Menang “Menyusun Pertanggung Jawaban Yang Dikerjakan Di Desa Dalam Tiap-Tiap Akhir Pekerjaan Dan Di Sampaikan Di Muka Umum Terkhususnya Masyarakat Desa Serta Pengambilan Suatu Keputusan secara Mufakat” pada saat ada pembangunan Kepala Desa Menunjukan melalui Musyawarah Mufakat total pembangunan yang akan dibangun di Desa Tanjung sehingga masyarakatpun mengetahui akan hal semua itu.¹²

6. Kesetaraan dan keadilan (*Equality*)

¹²Wawancara pribadi dengan ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, Dan ibu Yori Helpeni, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 20 Juli 2019, jam 13.20 & Wawancara pribadi dengan saudara Leonardo Davinci, Masyarakat Desa Tanjung Menang , 19 Juli 2019, jam 20.15

Asas kesetaraan dan keadilan ini harus dijunjung tinggi oleh supervisor dan para staf-staf didalam perlakuannya, di mana dalam suatu lembaga pendidikan yang plural baik segi etnik, agama dan budaya akan selalu memicu segala permasalahan yang timbul. Proses pengelolaan supervisor yang baik itu harus memberikan peluang, jujur dan adil. Sehingga tidak ada seorang pun atau para staf yang teraniaya dan tidak memperoleh apa yang menjadi haknya.

Dalam poinnya yang Ke-Enam Kepala Desa Tanjung Menang menggagaskan “Tidak Memilah Dan Memilih Dalam Melaksanakan Kesetaraan Dan Keadilan Dalam Setiap Perlakuan Di Dalam Pemerintahan”¹³Dalam bidang Pelayanan Masyarakat Kepala Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim tidak memilah ataupun memilih mana masyarakat yang kaya mana masyarakat yang miskin semua sama saja supaya tidak terjadi kecemburuan sosial dalam bidang pelayanan Masyarakat. Tidak hanya itu dalam perlakuan kepada staf-stafnya Kepala Desa Tanjung Menang tidak memilah dan memilih mana yang harus diperlakukan baik dan buruk dalam hal Pekerjaan semuanya diperlakukan sesuai dengan kinerjanya masing-masing juga disetarakan dalam hal kebaikan dan dalam keadilan.

Dalam poin yang Ke-Enam menurut beberapa Narasumber yang ada di Desa Tanjung Menang yaitu ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, saudara Leonardo Davinci, Dan ibu Yori Helpeni menurut pendapat mereka tentang gagasan Kepala Desa Tanjung Menang“Tidak Memilah Dan Memilih Dalam Melaksanakan Kesetaraan

¹³Wawancara Pribadi Dengan Derista Riduan, Kepala Desa Tanjung Menang , 9 Juni 2019, jam 14.00

Dan Keadilan Dalam Setiap Perlakuan Di Dalam Pemerintahan” memang benar bahwasanya Kepala Desa Tanjung Menang tidak membedakan dalam perlakuan bidang pelayanan Masyarakat tidak ada yang kaya dan tidak yang miskin semuanya sama didalam Pemerintahan.¹⁴

7. Efektifitas dan efisien

Efektifitas dan efisien disini berdaya guna dan berhasil guna, efektifitas diukur dengan parameter produk yang dapat menjangkau besarnya kepentingan dari berbagai kelompok.Sedangkan efisien dapat diukur dengan rasionalitas untuk memenuhi kebutuhan yang ada di lembaga. Di mana efektifitas dan efisien dalam proses pendidikan, akan mampu memberikan kualitas yang memuaskan.

Dalam poin yang Ke-Tujuh Kepala Desa Tanjung Menang menggagaskan “Menjalin Hubungan Kinerja Yang Baik Dalam Bidang Pemerintahan Dan Untuk Mencapai Hasil Yang Terbaik Untuk Kepentingan Desa Dan Masyarakat”¹⁵Dalam Bidang ini demi menjalin hubungan kinerja yang baik dan hasil yang baik pula untuk kemajuan Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Kepala Desa Tanjung Menang melakukan Pendekatan dengan instansi-instansi ataupun lembaga-lembaga agar tidak terjadi perselisihan dalam pelaksanaan dalam bidang Pemerintahan dan hubungan kemasyarakatan supaya apa yang diinginkan

¹⁴Wawancara pribadi dengan ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, Dan ibu Yori Helpeni, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 20 Juli 2019, jam 13.20 & Wawancara pribadi dengan saudara Leonardo Davinci, Masyarakat Desa Tanjung Menang , 19 Juli 2019, jam 20.15

¹⁵Wawancara Pribadi Dengan Derista Riduan, Kepala Desa Tanjung Menang , 9 Juni 2019, jam 14.00

pihak Pemerintah dan pihak Lembaga dapat saling terpenuhi sehingga terciptanya kinerja yang baik dan juga hasil yang baik untuk Kepentingan Desa dan Masyarakat Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.

Dalam poin yang Ke-Tujuh menurut beberapa Narasumber yang ada di Desa Tanjung Menang yaitu ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, saudara Leonardo Davinci, Dan ibu Yori Helpeni menurut pendapat mereka tentang gagasan Kepala Desa Tanjung Menang “Menjalin Hubungan Kinerja Yang Baik Dalam Bidang Pemerintahan Dan Untuk Mencapai Hasil Yang Terbaik Untuk Kepentingan Desa Dan Masyarakat” dalam hal ini Kepala Desa menjalin kerjasama yang baik dengan Lembaga yang ada di Desa Tanjung Menang demi kepentingan Masyarakat dan hasil yang terbaik demi Masyarakat juga lembaga-lembaga yang ada di Desa Tanjung Menang.¹⁶

8. Akuntabilitas

Asas akuntabilitas berarti pertanggung jawaban supervisor terhadap staf-stafnya, sebab diberikan wewenang dari pemerintah untuk mengurus beberapa urusan dan kepentingan yang ada di lembaga. Setiap supervisor harus mempertanggung jawabkan atas semua kebijakan, perbuatan maupun netralitas sikap-sikap selama bertugas di lembaga.

¹⁶Wawancara pribadi dengan ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, Dan ibu Yori Helpeni, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 20 Juli 2019, jam 13.20 & Wawancara pribadi dengan saudara Leonardo Davinci, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 19 Juli 2019, jam 20.15

Dalam poin yang Ke-Delapan Kepala Desa Tanjung Menang menggagaskan "Menyiapkan SDM (Sumber Daya Manusia) Perangkat Desa Yang Benar-Benar Menguasai Dalam Bidangny"¹⁷ dalam bidang Pelayanan Masyarakat Kepala Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku mengangkat atau menunjuk Perangkat Desa sesuai dengan bidangnya dan pengalaman yang ada untuk melayani fasilitasi Pelayanan Masyarakat dalam keperluan masyarakat seperti Pembuatan (Surat Domisili, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Pengantar Dari Kepala Desa, Dan Yang Lainnya) maka dari itu Kepala Desa Tanjung Menang Tahun 2010-2016 Benar-Benar menunjuk dan mengangkat Perangkat Desa yang sesuai dengan basic dan pengalaman dalam bidangnya.

Adapun yang dimaksud dengan bidangnya adalah yang menjadi Sekretaris Desa adalah (Dia Preska Septiana, S.E) dia adalah lulusan Ekonomi Akutansi yang sudah ikut dalam bidang Pemerintahan selama 5 Tahun terakhir dari Pemerintahan Kepala Desa Derista Riduan yang pertama hingga Periode yang kedua sampai dengan Sekarang dia masih ditunjuk sebagai Sekretaris Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Kasi Pemerintahan (Donsi Duta P , Kasi Kesejahteraan) dia merupakan lulusan SMA Sederajat akan tetapi dia sudah terjun ke dunia Pemerintahan Desa Sekitar 3 Tahun. Dia juga merupakan Anggota BPD (Badan Permusyawaratan Daerah) di desa Tanjung Menang.(Idham Kholik) dia adalah perangkat Desa yang lulusan SMA sederajat , dia juga ikut dalam dunia Pemerintahan Desa dari masa periode pertama Kepala Desa Derista Riduan hingga ke

¹⁷Wawancara Pribadi Dengan Derista Riduan, Kepala Desa Tanjung Menang , 9 Juni 2019, jam 14.00

periode yang kedua sampai saat ini. Kasi Pelayanan (Nopita) dia hanya lulusan SMA sederajat, dia juga sudah menjadi bagian dari Pemerintahan Desa selama 5 Tahun Terakhir hingga saat ini. Kaur Tata Usaha Dan Umum (Fitra Harani) dia lulusan SMA sederajat , dia ditunjuk sebagai Kaur Tata Usaha Dan Umum Karena sesuai dengan bidang pengalamannya selama Di Perusahaan PT Pertamina, dia juga sudah 5 tahun ikut dalam Pemerintahan Desa hingga saat ini. Kaur Keuangan (Rita Fawensi) dia juga merupakan lulusan SMA sederajat, akan tetapi dia sudah 5 Tahun terakhir ikut dalam dunia Pemerintahan hingga saat ini. Kaur Perencanaan (Zuhran Ariadi) dia baru menjadi kaur Perencanaan kurang lebih 1 tahun terakhir. Akan tetapi, dia mempunyai basic yg lebih dalam hal Keagamaan dan Perencanaan maka dari itu selain Kaur Perencanaan dia juga merupakan Ustadz dan tokoh Agama di Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Kadus I (Sonni Sakti,) Kadus II (Amsar Pudin), Kadus III (Susisko), RT I (Amat Eldi), RT II (Arical Hapisen), RT III (Amat Saryono), RT IV (Riwanto), RT V (Edi Harto) RT VI (Arman Dani) dari nama Kadus I-III , RT I-III, hingga RW I-III yang telah terjun ke dunia Pemerintahan yang sudah 5 Tahun terakhir hanya Kadus II (Amsar Pudin) dia sudah menjadi kadus dari periode pertama Kepala Desa Derista Riduan hingga yang kedua saat yaitu sampai Tahun 2023. Dia juga beserta Kadus I dan III , RT I-III, hingga RW I-III juga lulusan SMA sederajat yang membedakan hanyalah dia sudah lama ikut dalam dunia Pemerintahan Desa sedangkan Kadus I dan III , RT I-III hanya baru pada masa periode kedua Kepala Desa Derista Riduan.

Dalam poin yang Ke-Enam menurut beberapa Narasumber yang ada di Desa Tanjung Menang yaitu ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, saudara Leonardo Davinci, Dan ibu Yori Helpeni menurut pendapat mereka tentang gagasan Kepala Desa Tanjung Menang”Menyiapkan SDM (Sumber Daya Manusia) Perangkat Desa Yang Benar-Benar Menguasai Dalam Bidangnya” dalam pelayan Masyarakat perangkat Desa yang ditunjuk oleh Kepala Desa benar sesuai dengan bidangnya masing-masing dan melayani Masyarakat dengan semaksimal mungkin dalam pembuatan (kk, ktp, juga surat domisili).¹⁸

9. Visi Strategi (*Strategic Vision*)

Visi strategi adalah pandangan-pandangan strategi untuk menghadapi masa yang akan datang, karena perubahan-perubahan yang akan datang mungkin menjadi perangkat bagi supervisor dalam membuat kebijakan-kebijakan. Disinilah diperlukan strategi-strategi jitu untuk menangani perubahan yang ada.

Dalam poin yang terakhir yaitu yang Ke-Sembilan Kepala Desa Tanjung Menang menggagaskan “Implementasi Visi Dan Misi Kepala DesaTanjung Menang Tahun 2010-2016”¹⁹Dalam Kepemimpinannya sebagai Kepala Desa, Kepala Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Tahun 2010-2016 mempunyai Visi Dan Misi untuk menjalankan Kepemimpinannya dalam

¹⁸Wawancara pribadi dengan ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, Dan ibu Yori Helpeni, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 20 Juli 2019, jam 13.20 & Wawancara pribadi dengan saudara Leonardo Davinci, Masyarakat Desa Tanjung Menang , 19 Juli 2019, jam 20.15

¹⁹Wawancara Pribadi Dengan Derista Riduan, Kepala Desa Tanjung Menang , 9 Juni 2019, jam 14.00

menjalankan tugas sebagai Kepala Desa di Desa Tanjung Menang. Adapun Visi Dan Misi Kepala Desa Tanjung Menang sebagai berikut :

a. Visi

“ Terwujudnya Desa Tanjung Menang Yang Sepadan ”

S : Sejahterah

P : Pantas

A : Agamis

D : Damai

A : Aman

N : Nyaman

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Menang baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (Enam) Tahun ke depan Desa Tanjung Menang mengalami suatu perubahan yang vlebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

b. Misi

1. Meningkatkan bidang pertanian dan perkebunan.
2. Meningkatkan sumber daya manusia dalam segala bidang.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di Desa
4. Meningkatkan pelayanan Pemerintahan, Agama, Sosial, Dan budaya ditengah-tengah Masyarakat.
5. Meningkatkan pendapatan masyarakat.
6. Meningkatkan penyaluran tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa.
7. Memotivasi pendidikan, kesehatan, dan keterampilan masyarakat yang ada di Desa.

Menurut beberapa Narasumber yang ada di Desa Tanjung Menang yaitu ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, saudara Leonardo Davinci, Dan ibu Yori Helpeni menurut pendapat mereka tentang gagasan Kepala Desa Tanjung Menang Dilihat dari Visi Dan Misi Desa Tanjung Menang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim sudah berjalan setelah Kepala Desa dari periode 2010-2016 Desa Tanjung Menang sudah mengalami kemajuan dari masa-masa periode sebelumnya, yang mana periode sebelumnya masih minim pelayanan masyarakat maupun pembangunan seperti pelayanan pembuatan (kk, ktp, juga surat domisili, dan yang lainnya) dan dibidang pembangunan tidak tampak dalam bentuk yang nyata (

belum adanya kantor kepala desa, akses jalan yang masih minim) semenjak menjabatnya Kepala Desa Periode 2010-2016 banyak sekali perubahan. Dari beberapa Narasumber yang Peneliti Wawancarai pada saat penelitian mereka berpendapat bahwasanya Kepala Desa Tanjung Menang sudah Menjalankan tugasnya sesuai dengan kepemimpinannya dan tanggung jawabnya dalam menjalankan roda Pemerintahan. Kepala Desa Derista Riduan layak menjalankan Pemerintahan hingga ke tiga periode karena Masyarakat merasa bahwasanya pada saat kepemimpinannya banyak sekali perubahan yang dialami oleh Desa Tannjung Menang dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Menang.²⁰

²⁰Wawancara pribadi dengan ibu Mardalena, ibu Rita Fawensi, Dan ibu Yori Helpeni, Masyarakat Desa Tanjung Menang, 20 Juli 2019, jam 13.20 & Wawancara pribadi dengan saudara Leonardo Davinci, Masyarakat Desa Tanjung Menang , 19 Juli 2019, jam 20.15